

**NILAI GOTONG ROYONG DALAM BUDAYA *WUAT WA'I*  
MASYARAKAT MANGGARAI**

**(Studi kasus Budaya *Wuat Wa'i* di Desa Compang Congkar, Kecamatan  
Congkar, Kabupaten Manggarai Timur)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**ALBERTUS SARONG**

**41119063**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2023**



## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Senin Tanggal 04 Desember 2023, Pukul 13.00 WITA**, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Albertus Sarong

NIM : 411 19 063

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi :

"NILAI GOTONG ROYONG DALAM BUDAYA WUAT WA' MASYARAKAT MANGGARAI"

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
2. Sekretaris : Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.Si
3. Penguji Materi I : Drs. Mikael Thomas Susu, M.Si
4. Penguji Materi II : P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
5. Penguji Materi III : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
6. Pembimbing I : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
7. Pembimbing II : Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 81

Penguji II = 94

Penguji III = 81

Lulus dengan Nilai = 85 (Delapan Puluh Lima)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : ....., TANGGAL : ....., JAM : .....

Hasil ujian ulang  
Mengesahkan



Drs. Frans Bapa Tokan, MA

Kupang, 04 Desember 2023

Ketua Tim/Penguji,

Drs. Rodriques Servatius, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

Kupang, 07 Desember 2023

Nilai Gotong Royong Dalam Budaya *Wuat Wa'i* Masyarakat Manggarai (Studi Kasus Budaya *Wuat Wa'i* Di Desa Compang Congkar, Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur)

Skripsi ini di ajukan Oleh:

Albertus Sarong


41119063

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
Drs. Rodriques Servatius, M.Si

Pembimbing II

  
Veronika.I.A.Boro, S.I.P, M.Si

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



  
Drs. Frans Bapa Tokan, MA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>BERITA ACARA .....</b>	<b>II</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>VIII</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>IX</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>X</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.2 Tinjauan Teoritis .....	10
2.2.1 Kebudayaan.....	1
2.2.2 Gotong Royong .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	20
3.2 Operasional Variabel .....	20
3.3 Penentuan Informan Penelitian .....	22
3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	22

3.4.1 Jenis Data.....	22
3.4.2 Sumber Data.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.6 Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV DESKRIPSI WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Dskripsi Wilaya Dan Objek Penelitian .....	27
4.1.1 Sejarah Pembentukan Desa Compang Congkar .....	27
4.1.2 Luas Dan Batas Wilayah Desa Compang Congkar.....	29
4.1.3 Keadaan Demografi Desa Compang Congkar .....	29
4.1.4 Kondisi Pemerintah Desa Compang Congkar .....	32
4.1.5 Badan Permusyawaratan Desa Compang Congkar.....	38
4.2 Deskripsi <i>Wuat Wa'i</i> .....	41
<b>BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
5.1 Gotong Royong Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial.....	47
5.1.1 Pertemuan Internal Keluarga .....	47
5.1.2 Makna Torok <i>Wuat Wa'i</i> .....	51
5.2 gotong royong sebagai bentuk integrasi .....	57
5.2.1 Keterlibatan Dalam Pelaksanaan Acara <i>Wuat Wa'i</i> .....	57
5.2.3 Penelusuran <i>Woe Nelu</i> .....	66
5.3 Gotong Royong Dalam Bentuk Tolong Menolong .....	68
5.3.1 Dodo (gotong royong).....	69
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
6.1 Kesimpulan .....	73

6.1.1 Gotong Royong Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial.....	73
6.1.2 Gotong Royong Sebagai Bentuk Integrasi.....	74
6.1.3 gotong royong dalam bentuk tolong menolong .....	74
6.2 Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	22
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Compang Congkar Berdasarkan Umur.....	29
Table 4.2 Jumlah Penduduk Desa Compang Congkar Berdasarkan Pendidikan ...	30
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Compang Congkar Berdasarkan Pencaharian .	31
Tabel 4.4 Torok Dalam Ritual <i>Wuat Wa'i</i> Di Desa Compang Congkar .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Desa Compang Congkar .....	27
Gambar 4.2 Kumpul Keluarga Acara <i>Wuat Wa'i</i> .....	51
Gambar 4.3 Kumpul Keluarga Acara <i>Wuat Wa'i</i> .....	60
Gambar 4.4 Berdoa Di Kubur .....	62
Gambar 4.5 Kepok Untuk <i>Anak Krona Dan Anak Wina</i> .....	63
Gambar 4.6 Acara Torok Dalam Acara <i>Wuat Wa'i</i> Dan <i>Toto Urat Manuk</i> .....	66
Gambar 4.7 Perhubungan Antara Dua Famili ( <i>Woe Nelu</i> ) .....	68
Gambar 4.8 Kerja Sama Dalam Membangun Kema.....	72



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul nilai gotong royong dalam budaya *wuat wa'i* masyarakat Desa Compang Congkar. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana nilai gotong royong dalam budaya *wuat wa'i* masyarakat Desa Compang Congkar. Teori yang digunakan oleh peneliti dalam memecahkan masalah penelitian adalah kebudayaan dan gotong royong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data primer adalah para informan sedangkan data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap analisa data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, tahap penarikan kesimpulan lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Gotong royong sebagai bentuk solidaritas sosial berupa pertemuan internal keluarga dan Makna *Torok Wuat Wai* sumbangan material dari keluarga inti berupa uang, kopi, gula, kayu bakar, bumbu peralatan dapur dan membicarakan terkait biaya, tenaga menentukan MC (*master of ceremony*), menyampaikan keadaan keluarga, dan menanyakan kesungguhan anak mereka untuk melanjutkan sekolah. Makna yang terkandung dalam torok nilai persaudaraan dan nilai religius. (2) Gotong royong sebagai bentuk integrasi berupa keterlibatan dalam pelaksanaan acara *wuat wa'i* dan Penelusuran *woe nelu* (perhubungan antara dua famili) meliputi keluarga dari ibu (anak rona) dan keluarga dari bapak (anak wina) dan doa dikuburan nenek moyang (*ngaji one kubur ema lopo ende lopo*) dalam rangka meminta restu dan kelancaran acara *wuat wa'i* berjalan dengan baik; kepok untuk *anak rona, anak wina, ase kae* dengan tujuan meminta dukungan doa baik moril maupun material untuk anak; *torok* (ungkapan mantra dalam upacara *wuat wa'i*); *toto urat* dan memberikan sesajen kepada leluhur teing helang dan makan bersama. Pelaksanaan *woe nelu* tersebut juga membawakan kontribusi yang diperlukan pada saat upacara tersebut seperti *tuak* (moke), *manuk bakok* (ayam putih), seng (uang) dan juga tenaga serta pikiran. Kontribusi tersebut untuk membantu meringankan beban dan tanggung jawab serta memenuhi kebutuhan dari keluarga (3) Gotong royong dalam bentuk tolong menolong berupa *dodo* adalah sumbangan materi, barang, uang dan tenaga berupa kerja bakti membangun kemah dan sumbangan materi, barang, uang dan tenaga. Selain itu manfaat dari adanya *wuat wa'i* memunculkan rasa peduli orang tua terhadap pendidikan anak-anak dan salah satu momentum yang dapat mempertemukan kembali keluarga, kerabat, maupun teman dapat diwujudkan dengan cara mengikut sertakan semua keluarga, kerabat maupun teman dalam acara *wuat wa'i*

Berdasarkan hasil analisis diatas, penulis menyimpulkan bahwa bentuk nilai gotong Masyarakat Desa Compang Congkar sudah berjalan dengan baik sebagai wujud dan nilai persaudaraan, rasa kepedulian, kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan terjalannya kekompakan berupa pertemuan internal keluarga, tahapan acara *wuat wa'i* dan kerja bakti membangun kemah dan sumbangan materi, barang, uang dan tenaga.

**Kata Kunci : Gotong Royong, Budaya *Wuat Wa'i*, Desa Compang Congkar**

## ABSTRACT

This thesis is entitled The Value of Gotong Royong in *Wuat Wa'i Culture* of Compang Congkar Village Community. The formulation of the problem in writing this thesis is how the value of mutual assistance in *the wuat wa'i culture* of the people of Compang Congkar Village. The theory used by researchers in solving research problems is culture and mutual assistance. This study used qualitative descriptive method. Primary data sources are informants while secondary data are documents related to research variables. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis stage is carried out through data reduction, data presentation, conclusion drawing stage and then descriptive qualitative analysis.

The results showed that (1). Gotong royong as a form of social solidarity in the form of internal family meetings and the meaning of Torok Wuat Wai *material donations from the nuclear family in the form of money, coffee, sugar, firewood, kitchen utensils seasoning and talking about costs, energy* determines the MC (master of ceremony), convey the family situation, and ask their child's sincerity to continue school. The meaning contained in the torok of fraternal values and religious values. (2) Gotong royong as a form of integration in the form of involvement in the implementation of wuat wa'i *and tracing woe nelu (relations between two families)* including the family of the mother (son of rona) and the family of the father (son of vienna) and prayer at the grave of the ancestors (*ngaji one grave ema lopo ende lopo*) in order to ask for the blessing and smooth running of the wuat wa'i *event* goes well; *kepok* for *rona children, viennese children, ase kae* with the aim of asking for prayer support both moral and material for children; *torok* (expression of mantras in *wuat wa'i ceremonies*); *Toto vein* and give offerings to the ancestors of Teing Helang and eat bersam. The implementation of *woe nelu* also brought the necessary contributions during the ceremony such as *tuak* (moke), *manuk bakok* (white chicken), zinc (money) and also energy and mind. The contribution is to help ease the burden and responsibility and meet the needs of the family (3) Gotong royong in the form of help in the form of dodo is a donation of material, goods, money and energy *in the form of devotional work to build a camp and donations of material, goods, money and energy*. In addition, the benefits of wuat wa'i *create a sense of parental concern for children's education and one of the momentum hat can reunite family, relatives, and friends can be realized by involving all families, relatives and friends in the wuat wa'i event*

Based on the results of the analysis above, the author concludes that the form of mutual aid values of the Compang Congkar Village Community has run well as wujut and brotherhood values, a sense of care, sensitivity to the surrounding environment and the establishment of cohesiveness in the form of internal family meetings, stages of *wuat wa'i events and service work to build camps and donations of materials, goods, money and energy*.

**Keywords: Gotong Royong, Wuat Wa'i Culture, Compang Congkar Village**